

**PELATIHAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN DI
KAMPUNG KUMA 1 KECAMATAN TABUKAN TENGAH
TRAINING ON DEVELOPMENT PLANNING OF FISH CULTIVATION
IN KUMA 1 VILLAGE, CENTRAL TABUKAN DISTRICT**

Jetti Treslah Saselah, Numisye Iske Mose

Program Studi Teknologi Budidaya Ikan, Politeknik Negeri Nusa Utara
Jl. Kesehatan, No. 1 Kelurahan Sawang Bendar Kecamatan Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe, 95812
Email: jettisaselah@gmail.com

Abstrak: Pengembangan budidaya ikan air tawar memerlukan strategi yang melibatkan berbagai pihak terkait mulai dari awal perencanaan sampai pada pelaksanaan di lapangan. Kegiatan ini bertujuan memberikan pelatihan tentang penyusunan perencanaan pengembangan budidaya ikan di Kampung Kuma 1. Kegiatan diikuti oleh Pemerintah Kampung Kuma 1, Kapitalaung bersama dengan perangkat kampung, Babinsa, MTK, Ketua PKK, Ketua LPMK, perwakilan dari masyarakat pembudidaya ikan. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan pada bulan September 2020, dengan materi yang diberikan yaitu (1) Potensi budidaya ikan air tawar Kampung Kuma 1, (2) Program pengembangan budidaya ikan air tawar (3) Praktek penyusunan program pengembangan dengan skala prioritas. Hasil kegiatan PKMS dituangkan dalam dokumen usulan rencana pengembangan budidaya ikan. Peserta kegiatan sangat antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan karena kegiatan ini dirasa sangat bermanfaat bagi kampung kuma 1 khususnya dalam kegiatan pembangunan, dimana Kampung Kuma 1 yang sementara mempersiapkan perencanaan pembangunan desa untuk tahun 2021.

Kata kunci: Perencanaan, Budidaya, Ikan, Kuma 1, Sangihe

Abstract: *The development of freshwater aquaculture requires a collaborative strategy among fisheries stakeholders, ranging from establishing initial plans to implementation in the field. This community service (PKMS) aimed to provide fisheries extension (fishery advisory service) and training on fish farming development plan in Kuma 1 Village. It was attended by the vilage's officials (the local governments, head of the village, Babinsa, MTK, head of PKK, head of LPMK) and representatives of fish farming community from the village. Fishery advisory service and training were carried out in September 2020 with presented materials including (1) Potential of freshwater fish farming in Kuma Village 1, (2) Freshwater fish cultivation development program and (3) Knowledge on how to prioritize fisheries development programs. The results have been written in form of a proposal entitled fish cultivation development plans. The participants were very enthusiastic about this PKMS progam because of its significant contribution to Kuma 1 village, coinciding with the village effort to prepare its 2021 development programs.*

Keyword: *Planning; aquaculture; Fish; Kuma 1; Sangihe.*

PENDAHULUAN

Budidaya ikan merupakan salah satu program yang sudah dan sementara dikembangkan oleh pemerintah. Berbagai program dilakukan oleh pemerintah untuk memotivasi masyarakat pembudidaya ikan supaya bisa menaikkan jumlah produksi namun hasilnya belum terlihat efektif. Program yang ada belum menyentuh kebutuhan masyarakat pembudidaya ikan. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak terlibat secara langsung dalam perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang disusun tidak dapat memenuhi kebutuhan karena tidak melibatkan masyarakat dan masyarakat tidak ada kolaborasi dengan instansi terkait (Jumiati, 2016).

Pengembangan budidaya ikan memerlukan strategi dengan melibatkan berbagai pihak terkait mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan di lapangan dengan melibatkan masyarakat pembudidaya sebagai agar supaya program yang akan dilaksanakan dapat berhasil (Rasidi dkk, 2014).

Kampung Kuma 1 adalah salah satu kampung di Kecamatan Tabukan Tengah, dengan jarak 22 Km dari pusat kota kabupaten, memiliki luas wilayah 268,59 ha, penduduk kampung Kuma 1 berjumlah 619 jiwa (BPS, 2018), sebagian besar mata pencaharian adalah sebagai petani namun masyarakat juga melakukan beberapa kegiatan antara lain, seperti budidaya ikan. Potensi alam Kampung Kuma 1 sangat mendukung dilakukan kegiatan budidaya ikan. ketersediaan lahan yang masih bisa dikembangkan untuk dijadikan lahan budidaya, air yang melimpah karena memiliki embung. Embung adalah istilah bekas galian yang terbentuk akibat penambangan tanah liat, dapat dijadikan sebagai tempat penampungan

air yang bisa dimanfaatkan untuk pengairan sawah maupun untuk kegiatan budidaya ikan (Andria dan Rahmaningsih, 2018). Selain itu adanya kolam-kolam budidaya yang sudah siap digunakan oleh masyarakat. Jenis ikan yang dibudidaya oleh masyarakat kampung kuma adalah ikan nila (*Oreochromis niloticus*) (Saselah dan Langi, 2019).

Potensi yang ada dapat dimanfaatkan dengan melaksanakan program-program pengembangan untuk kesejahteraan masyarakat (Dewi dkk, 2014). Menurut (Bactiar dkk, 2018), program pengembangan dapat dilakukan dengan menindaklanjuti dan memperhatikan daya dukung potensi yang ada baik secara teknis, ekonomi.

Pemerintah Kampung Kuma 1 sangat mendukung untuk pengembangan budidaya untuk kegiatan budidaya ikan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan strategi yang dimulai dari perencanaan yang melibatkan masyarakat pembudidaya, badan usaha milik desa dan pemerintah kampung.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kemitraan Stimulus dilaksanakan di Kantor Kapitalaung Kampung Kuma 1 Kecamatan Tabukan Tengah. Tahapan PKMS yang dilakukan mulai dari survei awal, penyuluhan dan pelatihan, monitoring dan evaluasi kegiatan. Sasaran kegiatan yaitu masyarakat pembudidaya ikan, Bumdes, dan Pemerintah Kampung.

Survey

Survey dilakukan oleh tim PKMS untuk mengetahui potensi budidaya ikan, pengukuran kualitas air di lokasi pembangunan kolam budidaya, mengidentifikasi permasalahan, kemudian menentukan solusi.

Penyuluhan dan Pelatihan

Penyuluhan dan pelatihan dilakukan dengan metode pembelajaran partisipatif dengan menggunakan keaktifan semua peserta yang hadir. Materi yang akan diberikan yaitu :

1. Potensi budidaya ikan air tawar
Kampung Kuma 1
2. Program pengembangan budidaya ikan air tawar
3. Praktek penyusunan program pengembangan dengan skala prioritas

Monitoring dan evaluasi

Kegiatan Monitoring dilakukan oleh tim pengabdian, yaitu dimulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan kemudian dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan untuk mengevaluasi hasil dari pelaksanaan



Gambar 1. Kolam Budidaya Ikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey lokasi untuk pembangunan kolam budidaya ikan milik Pemerintah Kampung dilakukan oleh tim yang didampingi oleh Pemerintah Kampung Kuma 1. Kolam yang ada, seperti pada Gambar 1, direncanakan akan menjadi pusat untuk percontohan budidaya ikan di Kampung Kuma 1. Selain itu, tim juga melakukan pengukuran kualitas air budidaya ikan. Menurut Kordi dan Tancung (2010), parameter kualitas air merupakan salah satu faktor pembatas terhadap jenis biota air yang dibudidayakan. Air yang digunakan harus mengandung ion-ion yang diperlukan, kemudian dapat ditentukan apakah cocok untuk dilakukan kegiatan budidaya (Manigasi dkk, 2013). Hasil pengukuran suhu, pH, dan DO memenuhi syarat untuk dilakukan kegiatan.

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan PKMS dilaksanakan di Kantor Kapitaluang Kampung Kuma 1, diikuti oleh Pemerintah Kampung Kuma 1, Kapitaluang bersama dengan perangkat kampung, Babinsa, MTK, ketua PKK, Ketua LPMK, perwakilan dari Masyarakat pembudidaya ikan, ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Peserta kegiatan

Kegiatan ini juga disambut baik oleh pemerintah Kecamatan Tabukan Tengah. Camat Tabukan Tengah yang diwakili oleh Sekretaris Camat turut hadir dan sekaligus membuka kegiatan PKMS, ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan

Adapun materi yang diberikan yaitu dalam kegiatan penyuluhan adalah : potensi budidaya ikan air tawar Kampung Kuma 1, program pengembangan (sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar), penyusunan program pengembangan budidaya ikan.

Melihat potensi budidaya ikan yang dimiliki Kampung Kuma 1 maka pemerintah bersama dengan masyarakat sepakat untuk membuat kolam percontohan untuk kegiatan budidaya ikan. kolam percontohan dikelola oleh masyarakat pembudidaya ikan. Potensi yang ada dapat dimanfaatkan dengan melaksanakan program-program pengembangan untuk kesejahteraan masyarakat (Dewi dkk, 2014). Sehingga pemerintah dan masyarakat pembudidaya ikan Kampung Kuma 1 berkomitmen untuk mengembangkan kegiatan usaha budidaya ikan yang hasilnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dari pembudidaya ikan. pemerintah Kuma 1 akan melakukan pembangunan kolam untuk dijadikan sebagai pusat kegiatan budidaya ikan di

Kampung Kuma 1.

Sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan dalam melakukan pembudidayaan ikan juga menjadi materi yang diberikan sehingga memberikan pemahaman kepada peserta sarana dan prasarana apa yang harus dimiliki atau dipenuhi untuk menjalankan usaha budidaya ikan, minimal standar yang harus dipenuhi mengacu pada sarana dan prasarana untuk mengurus sertifikasi dalam Instansi Karantina Ikan (IKI). Sehubungan dengan itu Pemerintah dan masyarakat berkomitmen untuk melengkapi sarana dan prasarana yang ada secara bertahap dengan melakukan kerjasama dengan instansi terkait seperti Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Sangihe. Dalam kesempatan itu juga dibahas skala prioritas penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan budidaya ikan yang ada di Kampung Kuma 1.

Dalam memenuhi kelengkapan kebutuhan informasi tentang pengembangan kolam budidaya ikan, pada saat setelah pemberian materi tim juga bersama dengan peserta melakukan kunjungan ke lokasi kolam budidaya ikan milik Pemerintah Kampung Kuma 1, seperti pada Gambar 4, dan melakukan diskusi.



Gambar 4. Lokasi Kolam budidaya ikan

Selanjutnya tim bersama dengan peserta menyusun draft pengembangan budidaya ikan (kolam percontohan) yang akan menjadi pusat budidaya ikan di Kampung Kuma 1. Hasil kegiatan PKMS untuk Kampung Kuma 1 dituangkan dalam dokumen usulan rencana pengembangan budidaya ikan yang disepakati oleh Pemerintah Kampung Kuma 1, Perwakilan pembudidaya ikan, Perwakilan Bumdes dan Tim PKS. Dokumen tersebut diserahkan oleh tim PKMS kepada Sekretaris Kampung Kuma 1, ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Penyerahan dokumen.

Untuk stimulant pengembangan budidaya ikan di Kampung Kuma 1, tim PKMS juga menyerahkan bantuan berupa bibit ikan nila dan calon iduk ikan bawal yang ditebar dilokasi kolam budidaya milik pemerintah Kampung Kuma 1, ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Penebaran bibit ikan.

Peserta kegiatan sangat antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi Kampung Kuma 1, khususnya dalam kegiatan pembangunan. Saat ini, Kampung Kuma 1 sementara mempersiapkan perencanaan pembangunan desa untuk tahun 2021, sehingga dari hasil PKMS maka kampung yang dalam perencanaan untuk mengembangkan budidaya ikan mendapatkan penambahan pengetahuan, khususnya terkait dengan strategi pengembangan budidaya ikan dengan melibatkan berbagai pihak terkait, mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan di lapangan dengan melibatkan masyarakat pembudidaya sebagai agar supaya program yang akan dilaksanakan dapat berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan maka disimpulkan :

1. Kegiatan PKMS ini membawa dampak bagi yaitu peserta dapat mengetahui berbagai kegiatan budidaya ikan, sarana dan prasana yang dibutuhkan serta peluang pengembangannya.
2. Kegiatan ini sudah terselenggara dengan baik dan menghasilkan dokumen usulan program pengembangan budidaya ikan yang nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk mempersiapkan perencanaan pembangunan desa tahun 2021

DAFTAR RUJUKAN

- Andria, A. F., & Rahmaningsih, S. (2018). Kajian Teknis Faktor Abiotik pada Embung Bekas Galian Tanah Liat PT. Semen Indonesia Tbk. untuk Pemanfaatan Budidaya Ikan dengan Teknologi KJA [Technical Study of Abiotic Factors in Clay Embankment Used at PT. Semen Indonesia Tbk for Utilization of Fish Cultivation with KJA Technology]. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 10(2), 95-105.
- Bachtiar, Yusuf. (2010). Budidaya dan Bisnis Gurame. Jakarta: PT Agro Media Pustaka
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe, 2018. Kecamatan Tabukan Selatan Dalam Angka 2018. BPS Kabupaten Kepulauan Sangihe
- Burhan Jumiati. 2016. Perencanaan Program Pengembangan Budi Daya Perikanan Di Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Katalogis*, Volume 4 Nomor 3, Maret 2016 hlm 13-24
- Dewi. A, Adhinda Dewi Agustine, Irwan Noor, Abdullah Said. 2014. Pengembangan Sektor Kelautan Dan Perikanan Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No.2. Hal. 276-280
- Kordi, K. M. G. H, Tancung AB 2010. *Pengelolaan Kualitas Air Dalam Budidaya Perairan*.
- Rasidi., 2004. Potensi Pengembangan Budidaya Ikan Nila Skala Industri Di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional ikan ke 8.
- Saselah, J., Langi, E. O., & Hatimanis, F. (2019). Potensi Budidaya Ikan Air Tawar Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Ilmiah Tindalung*, 5(2), 43-48.
- Wahjudin, dalam Nurman, Strategi Pembangunan Daerah, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, Cetakan ke-1, 2015, Hal: 266-267